

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji resepsi ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik *mujahadah* yang dilakukan di *Majlis Ta'lim Manaqib Was Sholawat Ma'al Istigosah Al-Ilmi* di Desa Jekulo, Kabupaten Kudus, dengan menggunakan pendekatan living Qur'an yang terfokus pada aspek makna dan dampak-dampaknya. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Aspek Makna ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik *mujahadah* di *Majlis Ta'lim Manaqib Was Sholawat Ma'al Istigosah Al-Ilmi*:
 - a. Makna Objektif

Ayat-ayat al-Qur'an dipahami secara tekstual berdasarkan interpretasi yang diberikan oleh ulama setempat. Peserta majlis menerima penjelasan tentang ayat-ayat yang dibaca dalam *mujahadah*, yang menekankan makna harfiah dan tafsiran klasik yang disepakati oleh komunitas.
 - a. Makna Ekspresif

Peserta majlis menginternalisasi dan mengekspresikan ayat-ayat al-Qur'an dalam bentuk pengalaman spiritual dan emosional. Praktik *mujahadah* menjadi sarana untuk mencapai kedekatan emosional dengan Tuhan, yang tercermin dalam perasaan tenang, damai, dan kebahagiaan spiritual yang mereka rasakan selama dan setelah kegiatan.
 - a. Makna Dokumenter

Praktik *mujahadah* menjadi bukti hidup dari penerapan ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari komunitas. Aktivitas ini juga mendokumentasikan warisan budaya dan spiritual yang diwariskan dari generasi ke generasi, menunjukkan bagaimana tradisi keagamaan tetap relevan dan hidup dalam konteks sosial mereka.
2. Dampak dari Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik *mujahadah* di *Majlis Ta'lim Manaqib Was Sholawat Ma'al Istigosah Al-Ilmi*, yaitu:
 - a. Dampak pada Individu

Praktik *mujahadah* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap individu, termasuk peningkatan

kesadaran spiritual, ketenangan batin, dan motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran al-Qur'an. Para peserta melaporkan perubahan perilaku yang lebih positif, seperti meningkatnya kesabaran, keikhlasan, dan kepedulian terhadap sesama.

a. Dampak pada Sosial

Praktik ini juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara anggota komunitas. *Majlis Ta'lim* berfungsi sebagai platform untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan saling membantu. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial lainnya, memperkuat struktur sosial komunitas Desa Jekulo.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa resepsi ayat-ayat Al-Qur'an melalui praktik *mujahadah* di *Majlis Ta'lim Manaqib Was Sholawat Ma'al Istigosah Al-Ilmi* memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk makna dan dampak positif baik pada level individu maupun komunitas. Praktik ini tidak hanya memperkaya pemahaman keagamaan, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan keberlanjutan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat Desa Jekulo

B. Saran

1. Untuk Pengurus Majelis Ta'lim:
 - a. Pengembangan Program Pendidikan: Mengembangkan program pendidikan keagamaan yang lebih mendalam dan terstruktur. Ini dapat mencakup kajian tafsir Al-Qur'an, pelatihan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta pelatihan penghayatan dan penerapan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Mengundang ulama atau ustadz yang lebih berpengalaman untuk memberikan ceramah dan bimbingan spiritual, sehingga pemahaman para jamaah tentang ayat-ayat Al-Qur'an semakin mendalam dan komprehensif.
 - c. Fasilitasi Diskusi dan Tanya Jawab: Menyediakan sesi khusus untuk diskusi dan tanya jawab agar para jamaah bisa mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman spiritual mereka, yang dapat memperkaya pemahaman kolektif dan individu.

2. Untuk Jamaah
 - a. Peningkatan Partisipasi Aktif: Jamaah diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Majelis Ta'lim, termasuk menghadiri semua sesi mujahadah, mengikuti kajian rutin, dan terlibat dalam diskusi kelompok.
 - b. Pembentukan Kelompok Studi: Membentuk kelompok studi kecil di antara para jamaah untuk mempelajari dan mendiskusikan ayat-ayat Al-Qur'an secara rutin. Ini dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan spiritual masing-masing individu.
 - c. Penguatan Praktik Spiritual Pribadi: Mendorong para jamaah untuk menerapkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka, tidak hanya saat di majlis tetapi juga di rumah dan di tempat kerja. Ini bisa berupa peningkatan kualitas ibadah, seperti shalat, zikir, dan doa.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian Lanjutan: Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari praktik *mujahadah* terhadap individu dan komunitas. Ini bisa mencakup studi longitudinal yang mengamati perubahan perilaku dan spiritualitas jamaah selama beberapa tahun.
 - b. Pendekatan Multidisipliner: Menggunakan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan studi keagamaan dengan psikologi, sosiologi, dan antropologi untuk memahami dampak yang lebih komprehensif dari praktik *mujahadah*.
 - c. Perbandingan dengan Komunitas Lain: Melakukan studi komparatif dengan komunitas lain yang memiliki praktik serupa di daerah atau negara yang berbeda untuk melihat bagaimana variasi kontekstual mempengaruhi resepsi dan dampak ayat-ayat al-Qur'an.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Majelis Ta'lim *Manaqib Was Sholawat Ma'al Istigoṣah Al-Ilmi* dapat semakin meningkatkan kualitas pengajaran dan dampak positif dari praktik *mujahadah*, serta memperkuat komunitas Desa Jekulo dalam aspek spiritual dan sosial.